

## **Systematic Literature Review Filsafat Idealisme dalam Pembentukan Karakter Siswa**

**Septi Emilya<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SMP Negeri 12 Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: [septi0912@guru.smp.belajar.id](mailto:septi0912@guru.smp.belajar.id)

Article History: Received on 8 October 2024, Revised on 14 December 2024,  
Published on 27 December 2024

**Abstrak:** Filsafat Idealisme dalam pembentukan karakter siswa disekolah merupakan landasan dalam penanaman nilai moral, etika, spiritual yang bisa dijadikan landasan utama dalam kehidupan di dunia. Dalam pendidikan kurikulum merdeka saat ini, konsep pendidikan idealisme sangat dibutuhkan terutama dalam pendekatan dan pengajaran di kelas guna untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu menjadikan siswa berfikir kritis, universal dan memiliki karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara filsafat idealisme dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode SRL (systematic literature review). Pengumpulan data diperoleh dari hasil pengumpulan data dari penelitian sebelumnya yang serupa. Jurnal yang didapat dan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 buah merupakan jurnal Nasional dari data base google sholar. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang sangat erat antara filsafat idealisme dalam pembentukan karakter siswa terutama dalam penanaman nilai religious, moral dan etika. Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah adanya pembaharuan kurikulum pendidikan idealisme yang di masukkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka saat ini.

**Kata Kunci:** Filsafat Idealisme, Filsafat Idealisme Ilmu Taswauf, Pendidikan Islam, Pendidikan Karakter

**Abstract:** *The philosophy of Idealism in the formation of student character in school is a foundation in instilling moral, ethical, spiritual values that can be used as the main foundation in life in the world. In the current independent curriculum education, the concept of idealism education is needed especially in the approach and teaching in the classroom in order to achieve the educational goal of making students think critically, universally and have a character in accordance with the profile of Pancasila students. This study aims to determine the relationship between the philosophy of idealism in the formation of student character. This study uses the SRL method (systematic literature review). Data collection is obtained from the results of data collection from similar previous studies. The 15 journals obtained and used in this study are national journals from the Google scholar data base. The results obtained in this study are that there is a very close relationship between the philosophy of idealism in the formation of student character, especially in instilling religious, moral and ethical values.*

*Another thing found in this study is the renewal of the idealism education curriculum which is included in the current independent curriculum learning.*

**Keywords:** *Character Education, Idealism Philosophy, Idealism Philosophy of Sufism, Islamic Education*

## **A. Pendahuluan**

Hakikatnya filsafat idealisme lebih menekankan pentingnya ide, nilai, dan prinsip yang bersifat universal dalam membentuk perilaku manusia. Dalam konteks pendidikan, idealisme berfokus pada pengembangan potensi individu berdasarkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang dianggap abadi dan universal. Idealisme dalam sudut pandang filosofis yang menekankan betapa pentingnya pikiran, jiwa, dan roh. Idealisme memiliki hubungan historis dengan agama, karena keduanya berfokus pada aspek spiritual keberadaan manusia (Yanuarti, 2016).

Pendidikan karakter di sekolah adalah upaya sistematis untuk memberikan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar terciptanya orang yang jujur, bertanggung jawab, dan mengasihi sesama. Pendidikan karakter telah dimasukkan ke dalam kurikulum di berbagai negara melalui pengajaran langsung, praktik sehari-hari, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan perilaku sosial, disiplin, dan prestasi akademik siswa. Namun, hal ini memerlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter positif tersebut (Jurusan et al., 2010).

Filsafat idealisme telah lama diakui sebagai salah satu landasan teori pendidikan, tetapi masih banyak pertanyaan yang belum dijawab tentang bagaimana itu diterapkan dalam pembentukan karakter siswa. Dalam idealismenya, ditekankan pentingnya potensi spiritual individu, nilai-nilai universal, dan kebenaran absolut. Namun, masih belum jelas bagaimana konsep-konsep ini diterapkan secara khusus dalam kurikulum dan pendekatan pembelajaran. Selain itu, tidak banyak penelitian yang menyelidiki seberapa efektif pendekatan idealisme dalam berbagai budaya dan sistem pendidikan. Tidak ada definisi yang jelas tentang hubungan antara pemikiran idealisme dan pengembangan karakter seperti integritas, empati, atau tanggung jawab. Di dunia pendidikan modern, sulit untuk menentukan sejauh mana idealisme dapat membantu membangun karakter siswa (Muslim, 2023).

Dengan menekankan pentingnya nilai-nilai universal dan pengembangan potensi spiritual individu, filsafat idealisme menawarkan perspektif baru dalam pembentukan karakter siswa. Pendekatan idealisme memberikan inovasi dalam pendidikan modern yang sering berfokus pada kemampuan kognitif dan teknis. Penulis berpendapat bahwa pembentukan karakter tidak hanya bergantung

pada pengajaran perilaku tetapi dapat disesuaikan dengan teknologi dan pendekatan pembelajaran terkini, seperti pembelajaran berbasis proyek. Metode ini menanamkan nilai idealis melalui pengalaman pembelajaran langsung, memberikan cara baru untuk memenuhi kebutuhan pendidikan abad ke-21 (Komara, 2018). Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui hubungan filsafat Idealisme dalam pembentukan karakter siswa dari beberapa jurnal yang telah di teliti sebelumnya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode SLR (systematic literature review). Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa jurnal yang membahas tentang filsafat Idealisme dalam pembentukan karakter. Penerapan SLR dilakukan dengan meninjau dan mengidentifikasi sumber data satu persatu sesuai dengan langkah dan prosedur yang ditentukan (Wahyudin & Rahayu, 2020). Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Penemuan Kata Kunci, hal ini bertujuan untuk mengkaji tentang filsafat idealisme dalam pembentukan karakter;
2. Strategi Pencarian Literatur, Proses ini melibatkan penelusuran literatur di basic data akademik. Penulis mengambil data analisis dari Google Scholar. Kata kunci yang digunakan oleh penulis adalah filsafat idalisme, filsafat idealisme dalam pembentukan karakter, filsafat idealisme dalam perspektif islam, dan lainnya. Untuk mengidentifikasi studi-studi yang relevan;
3. Proses Seleksi, setelah dilakukan identifikasi awal, peneliti melakukan seleksi secara bertahap dengan membaca judul dan abstrak, diikuti dengan peninjauan penuh pada artikel yang telah dipilih;
4. Ekstraksi Data, peneliti melakukan pencarian Informasi penting dari studi yang terpilih diekstraksi secara sistematis, meliputi detail tentang metode penelitian, temuan utama, dan kontribusi masing-masing studi terhadap pemahaman aliran filsafat;
5. Analisis dan Sintesis, data yang diekstraksi lalu penulis lakukan analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama, tren, dan kesenjangan dalam literature; dan
6. Pelaporan Hasil, hasil SLR yang telah disusun oleh penulis dalam format yang sistematis yang berguna untuk memberikan gambaran yang jelas tentang temuan, implikasi, dan rekomendasi untuk penelitian di masa depan.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Landasan Filosofi pendidikan idealisme di Indonesia dijadikan acuan untuk pendidikan karakter siswa di sekolah. Kurikulum pendidikan yang idealis memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan menumbuhkan kemandirian dan pembentukan karakter siswa (Muslim, 2023). Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap 15 jurnal yang telah ditetapkan dan sudah sesuai dengan kriterianya maka peneliti menampilkan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel. 1 Hasil Penelitian Filsafat Idealisme dalam Pembentukan Karakter**

No	Judul dan pengarang	Objek penelitian	Metodologi penelitian	Penemuan utama	Kesimpulan
1	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pandangan Filsafat Idealisme (Salmiyanti & Desyandri, 2023)	Mengawasi pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar dari pandangan filsafat idealisme.	Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji buku-buku, artikel, dan referensi yang berkaitan dengan cita-cita pendidikan di Indonesia, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian serupa. Penelitian ini juga dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan akurat. Metode studi literatur melibatkan pengumpulan data pustaka, membaca, menyimpan, dan mengelola penelitian, dengan tahapan berikut: 1. memilih subjek, 2. mengeksplorasi informasi, 3. memfokuskan	Makalah ini adalah makalah konseptual yang membahas hubungan antara filosofi idealisme dan kurikulum "merdeka belajar" di Indonesia, sehingga tidak memiliki bagian "temuan utama".	Jurnal ini membahas tentang bagaimana hubungan filsafat idealisme dalam penerapan kurikulum "Merdeka Belajar"
2	Implementasi Filsafat Pendidikan Idealisme di Sekolah Dasar (Krisdiana et al., 2022)	Untuk mengetahui bagaimana filosofi pendidikan idealisme digunakan dalam	Metode deskriptif kualitatif, di mana peneliti menggambarkan dan menjelaskan secara rinci bagaimana filosofi pendidikan idealisme	Filsafat pendidikan idealisme dianggap sebagai solusi untuk berbagai masalah dalam	Makalah ini membahas bagaimana filosofi idealisme digunakan di sekolah dasar. Hal ini

		pendidikan dasar	diterapkan di sekolah dasar. Pengumpulan data sekunder, di mana data diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan subjek penelitian karena ini adalah studi literatur.	pendidikan, terutama mengenai karakter dan kemampuan sosial siswa. Dalam penerapannya di sekolah dasar, filsafat pendidikan idealisme berfokus pada perspektif tentang hakikat pendidikan, tujuan pendidikan, perspektif pendidik, perspektif peserta didik, dan kurikulum dan metode pembelajaran.	mencakup perspektif tentang hakikat dan tujuan pendidikan, peran pendidik, perspektif peserta didik, dan kurikulum dan teknik pengajaran yang digunakan.
3	Filsafat Idealisme dalam Pendidikan (Nurmalina & Wahab, 2024)	Menganalisis fungsi filsafat idealisme dalam pendidikan – menelaah bagaimana filsafat idealisme dapat diterapkan dalam pendidikan	Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, surat kabar, dan sumber internet yang relevan; menyaring sumber-sumber tersebut untuk menemukan sumber yang paling sesuai dengan topik; menggunakan teknik deskriptif untuk menjelaskan peran filsafat idealisme dan implementasinya dalam pendidikan; dan menggunakan metodologi evaluasi secara kualitatif.	Filsafat idealisme menekankan bahwa pikiran, jiwa, atau roh adalah hal yang paling penting dibandingkan dengan hal-hal yang bersifat material atau kebendaan. Hakikat manusia adalah jiwa atau rohnya, yang disebut "akal". Akal adalah wujud yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan dunianya dan bahkan berfungsi sebagai penggerak perilaku manusia.	Makalah ini memberikan gambaran umum tentang filsafat idealisme dan implikasinya dalam pendidikan dengan menekankan betapa pentingnya pikiran, jiwa, atau roh di atas hal-hal yang bersifat material, dan bagaimana filsafat ini dapat membantu bidang filsafat pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan oleh masyarakat atau

---

					bangsa.
4	Filsafat Idealisme (Implikasinya dalam Pendidikan) (Rusdi, 2013)	Menjelaskan apa itu filsafat idealis, menguraikan gagasan utamanya, dan membahas bagaimana filsafat mempengaruhi pendidikan	Tidak disebutkan (makalah tidak menjelaskan metodologi spesifik yang digunakan dalam penelitian)	Idealisme adalah sudut pandang filosofis yang menganggap ide dan dunia ide sebagai komponen utama dari realitas, bukan dunia fisik. Ini berpengaruh pada pendidikan, mengarah pada pemahaman bahwa pendidikan harus dibangun dengan menekankan penalaran abstrak dan moralitas sebagai dasar.	Makalah ini memberikan pemahaman umum tentang idealisme filosofis dan bagaimana hal itu berdampak pada pendidikan, dengan menekankan bahwa pikiran dan ide lebih penting daripada dunia material.
5	Konsep Pendidikan Merdeka Belajar Perspektif Filsafat (Rahmi Hanifah, 2023)	Memberikan penjelasan tentang konsep "belajar bebas" dari sudut pandang filsafat pendidikan idealis; Mengkaji bagaimana kebijakan "belajar bebas" di Indonesia didasarkan dan didukung oleh filsafat ini; dan membahas bagaimana integrasi ini dapat memberikan perspektif baru dalam orientasi pendidikan di	Tinjauan literatur atau analisis konseptual – Mengkaji tentang "merdeka belajar" dari sudut pandang filsafat pendidikan idealisme	Makalah ini tidak menyajikan hasil utama atau kesimpulan dari studi empiris	Dalam makalah ini, filsafat pendidikan idealisme berbicara tentang "merdeka belajar".

---

		Indonesia dan mendukung pengembangan minat, bakat, dan karakter siswa.			
6	Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme (Yanuarti, 2016)	Realisasi diri dan pemahaman diri sendiri adalah tujuan individu, seperti membangun kehidupan yang bermakna, kepribadian yang harmonis, dan kebahagiaan; tujuan sosial dan komunal, seperti meningkatkan persaudaraan dan memahami orang lain; dan tujuan yang berkaitan dengan Tuhan atau ilahi.	Menguraikan prinsip-prinsip dasar dari filsafat idealisme, termasuk karya filsuf terkenal seperti Plato, Fichte, Hegel, Schelling, Kant, dan cendekiawan Muslim Al-Ghazali; membahas bagaimana filsafat idealisme berhubungan dan memberikan informasi tentang berbagai aspek pendidikan Islam, seperti tujuan pendidikan, kurikulum, siswa, guru, dan metode pengajaran.	Idealisme adalah sudut pandang filosofis yang menekankan betapa pentingnya pikiran, jiwa, dan roh di dunia material. Idealisme memiliki hubungan historis dengan agama, karena keduanya berfokus pada aspek spiritual keberadaan manusia. Tujuan utama pendidikan idealisme adalah untuk membantu orang realisasi diri dan memperoleh pengetahuan diri mereka sendiri, dan fokus utama dari pendidikan idealisme adalah untuk mengarahkan semua kegiatan pendidikan ke arah tujuan ini.	Makalah ini membahas bagaimana filsafat idealisme memengaruhi pendidikan Islam.
7	Pendidikan Agama Islam Perspektif Filsafat idealisme (Dewantara, 2022)	Mengkaji bagaimana idealisme filosofis dapat diterapkan pada pendidikan agama - Mendiskusikan	Tidak disebutkan (makalah ini tidak menjelaskan metodologi atau metode penelitian tertentu)	Idealisme adalah sudut pandang filosofis yang menekankan pentingnya jiwa, spiritualitas, dan norma-norma absolut	Dengan menekankan pentingnya spiritual, jiwa, dan pencarian kebenaran hakiki, makalah ini membahas

		mengapa ini menjadi topik yang penting mengingat undang-undang yang memerlukan pendidikan agama di Indonesia		dalam memahami realitas. Menurut idealisme, tujuan pendidikan agama adalah untuk menumbuhkan siswa dengan kepribadian yang mulia, spiritual yang tinggi, dan rasa tanggung jawab sosial.	bagaimana paradigma filosofis idealisme dapat diterapkan pada bidang pendidikan agama.
8	Landasan Filsafat Idealisme Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Muslim, 2023)	Tidak disebutkan (makalah ini tidak menjelaskan objek penelitiannya).	Studi literatur: Penulis melihat literatur seperti buku, artikel, dan referensi yang berkaitan dengan landasan filosofis pendidikan idealis di Indonesia sebagai acuan untuk menerapkan program pendidikan. Tinjauan penelitian sejenis: Penulis juga melakukan tinjauan penelitian sejenis untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan akurat.	Menurut kurikulum idealis, tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu pertumbuhan pikiran dan kemandirian siswa. Kurikulum idealis terdiri dari pendidikan liberal dan pendidikan kejuruan/praktis. Metode pendidikan idealis harus memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan mereka, berpikir kritis, membuat keputusan moral, dan menerapkan pengetahuan mereka pada masalah moral dan sosial.	Dasar-dasar filosofis pendidikan di Indonesia dibahas dalam makalah ini, khususnya filosofi idealis dan implikasinya terhadap kurikulum, pendekatan pengajaran, dan peran guru dan siswa.
9	Konsepsi Filsafat dalam Penerapan Pembelajaran	Memahami bagaimana ide-ide filosofis	Studi literatur dan analisis konten untuk mengeksplorasi ide-ide	Diharapkan bahwa guru dapat memfasilitasi	Dalam makalah ini, dibahas tentang

	di Sekolah Dasar (Chaeratunnisa et al., 2024)	idealisme tercermin dalam pendekatan dan pendekatan pembelajaran di sekolah dasar – Memberikan panduan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih menyeluruh dan berorientasi pada nilai pada pendidikan dasar berdasarkan ide-ide filosofis idealisme	idealisme dalam pembelajaran di sekolah dasar. Fokusnya adalah untuk memahami bagaimana konsep filosofis idealisme tercermin dalam pendekatan dan pendekatan pembelajaran di sekolah dasar. - Mempelajari masalah dalam penerapan idealisme dalam pembelajaran di sekolah dasar, seperti mengintegrasikan konsep abstrak ke dalam kurikulum yang berfokus pada aspek kognitif	pemikiran kritis dan reflektif pada siswa mereka untuk membimbing mereka menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai kehidupan, karena pendekatan pembelajaran di sekolah dasar menekankan pada nilai-nilai moral, kreativitas, dan pemahaman konsep abstrak. Penelitian ini memberikan panduan untuk menerapkan konsep filosofis idealis dalam pendidikan dasar untuk mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai kehidupan.	bagaimana ide-ide filsafat idealisme dapat diterapkan dalam pendidikan dasar.
10	Konsep Penyelenggaraan Pendidikan dalam Perspektif Filsafat Pragmatisme dan Idealisme (Rohman Nur & Satria, 2024)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari konsep administrasi pendidikan dari sudut pandang pragmatisme dan idealisme</li> <li>2. Membandingkan dan membandingkan pendekatan pragmatis dan</li> </ol>	Metode penelitian deskriptif dan metodologi tinjauan literatur digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan fenomena saat ini dan memecahkan masalah. Metode tinjauan literatur melibatkan analisis dan sintesis informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan artikel, untuk memberikan tinjauan pendidikan	Tidak disebutkan (makalah tidak menyajikan hasil penelitian atau kesimpulan utamanya).	Untuk memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan dapat dirancang dan dilaksanakan dengan baik, makalah ini membahas dan membandingkan pandangan pragmatis dan idealis dalam

		idealisme dalam pendidikan	dari sudut pandang filsafat pragmatis dan idealisme.		administrasi pendidikan.
		3. Mengevaluasi bagaimana kedua perspektif filosofis tersebut berdampak pada praktik pendidikan kontemporer			
11	Refleksi Pendidikan Filsafat Idealisme (Mubin, 2019)	Tidak disebutkan (makalah ini tidak menjelaskan tujuan penelitian atau studi tertentu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penekanan pada teori Sokrates dan dialektika - Memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan mereka</li> <li>2. Tanggung jawab guru untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kolaboratif</li> <li>3. Pendekatan unik dan individual untuk setiap siswa</li> <li>4. Meningkatkan pemahaman dan eksplorasi diri melalui introspeksi</li> </ol>	Tidak disebutkan (makalah ini tidak menyajikan hasil penelitian atau temuan empiris).	Makalah ini memberikan gambaran umum tentang prinsip-prinsip utama Idealisme dalam filosofi pendidikan. Ini termasuk penekanannya pada betapa pentingnya pikiran, jiwa, dan roh di atas materi, pandangan mereka tentang apa itu realitas dan pengetahuan, dan bagaimana hal itu berdampak pada tujuan pendidikan, kurikulum, metode, dan peran guru dan siswa.
12	Perspektif Filsafat Konsep Nilai Idealisme dalam Pendidikan Islam	1. Memahami bagaimana filsafat berfungsi dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa literatur atau penelitian kepustakaan</li> <li>2. Memeriksa sumber seperti</li> </ol>	Tidak disebutkan (makalah ini tampaknya tidak menghasilkan	Pengaruh filsafat idealisme terhadap pendidikan, khususnya

	(Adam & Munasir, 2023)	pendidikan, terutama filsafat idealisme. 2. Berbicara tentang filsafat idealisme pendidikan Islam dalam hal kurikulum, tujuan, bahan ajar, metode, posisi siswa, dan peran guru dan pendidik.	buku dan bahan tertulis lainnya	kesimpulan spesifik atau "temuan utama" dari studi empiris).	pendidikan Islam, dibahas dalam makalah ini. Ini mencakup dampak pada kurikulum, tujuan, bahan ajar, metode, posisi siswa, dan peran guru dan pendidik.
13	Peranan Pendidikan Tasawuf Santri Pada kehidupan (Kahari et al., 2022)	1. Menggambarkan prinsip-prinsip pendidikan tasawuf yang digunakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo 2. Menggambarkan pendidikan tasawuf bagi santri di zaman sekarang dari sudut pandang filsafat Idealisme	Kajian literatur dengan menggunakan sumber data sekunder seperti buku, jurnal penelitian, tesis, dan artikel media yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode penelitian adalah kualitatif dan deskriptif, dengan fokus pada: nilai-nilai pendidikan tasawuf bagi santri; fenomena pendidikan tasawuf bagi santri di zaman modern dari sudut pandang filsafat idealisme	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo sangat menekankan nilai-nilai pendidikan tasawuf karena terkait langsung dengan keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan moral. Tujuan pendidikan tasawuf adalah untuk menghasilkan individu yang berakhlakul karimah, dan beribadah dengan kualitas tinggi, sehingga menghasilkan individu yang jujur, tabah, dan rendah hati.	Dari sudut pandang filsafat idealisme, makalah ini membahas peran pendidikan tasawuf bagi siswa dalam kehidupan modern.
14	Peranan Filsafat	1. Mengkaji fungsi	1. Membaca literatur atau metode	Tidak disebutkan	Makalah ini membahas

	<p>Idealisme serta Implementasinya pada Pendidikan (Ageng Shagena, 2019)</p>	<p>filosafat idealisme dalam pendidikan</p> <p>2. Mengkaji bagaimana filsafat idealisme diterapkan dalam pendidikan</p>	<p>penelitian kepustakaan - Menggunakan data kualitatif dan deskriptif</p> <p>2. Mengumpulkan sumber-sumber yang relevan (buku, artikel, koran, dan sumber internet), menyaringnya, dan menganalisisnya untuk membuat kesimpulan</p>	<p>(makalah ini tidak menyajikan hasil atau temuan utama).</p>	<p>peran idealisme sebagai filsafat dan implementasinya dalam pendidikan. Ini meneliti bagaimana idealisme mempengaruhi tujuan pendidikan, kurikulum, dan pengajaran. Dari sudut pandang filosofi idealisme, makalah ini membahas pentingnya menerapkan pendidikan karakter religius di sekolah dasar dalam upaya untuk mengembangkan karakter mulia dan kesejahteraan spiritual siswa.</p>
15	<p>Pendidikan karakter Religius Sekolah Dasar dalam Perspektif Filsafat Idealisme (Indriani et al., 2022)</p>	<p>Untuk mendapatkan pemahaman tentang penanaman pendidikan karakter religius dari sudut pandang idealisme</p>	<p>1. Mencari artikel yang relevan dengan menggunakan kata kunci di Perpustakaan Nasional Indonesia</p> <p>2. Merangkum literatur yang ditemukan</p> <p>3. Mengidentifikasi hubungan antar literatur untuk menemukan bukti yang kuat</p>	<p>Filosofi idealis dan karakter religius sangat terkait dengan moralitas atau budi pekerti luhur manusia. Karakter religius sangat penting untuk ditanamkan sejak zaman kuno dan terkait erat dengan moralitas dan budi pekerti luhur manusia. Tujuan filsafat idealis adalah untuk meningkatkan kepribadian luhur manusia dan kehidupan spiritual yang lebih tinggi.</p>	

## **Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan yaitu melakukan review terhadap 15 jurnal yang telah sesuai dengan kriteria yang telah penulis tetapkan, menunjukkan bahwa filsafat idealisme memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Filsafat idealisme dan katakter religious sangat berhubungan erat satu sama lainnya. Hal ini akan membentuk moral dan budi pekerti luhur siswa. Selain itu filsafat Idealisme juga sangat mempengaruhi tujuan pendidikan saat ini (Ageng Shagena, 2019)

Menurut (Kahari et al., 2022) peran filsafat idealisme dalam mendidikan taswauif di pondok pesantren membuktikan bahwa pendidikan taswauif dapat membentuk individu yang berakhlakul karimah, dan beribadah dengan kualitas tinggi, sehingga menghasilkan individu yang jujur, tabah, dan rendah hati. Selain itu hal lain yang penulis temukan di dalam jurnal yang telah penulis kaji adalah ditemukanya gejala yang terjadi pada manusia modern saat ini yaitu semakin jauhnya kehidupan modern yang dijalani saat ini dengan visi keilahian yang memiliki gejala psikologis dan permasalahan spiritual seperti kehampaan dan kegersangan spiritual. Sehingga perlu adanya penyeimbang dengan pendidikan tasawuf.

Berdasarkan jurnal-jurnal yang telah di review mengenai filsafat idealisme dalam pembentukan karakter memiliki hubungan yang sangat erat dalam pembentukan karakter siswa hal ini tentu akan mempengaruhi sikap dan perilakunya juga dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam kurikulum merdeka siswa dituntut untuk berfikir kritis, universal dan memiliki karakter yang tergambar dalam Profil Pelajajar pancasila (Rahmi Hanifah, 2023).

Pendidikan karakter merupakan sikap atau sesuatu hal yang dianggap sangat penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai karakter dapat dijadikan petunjuk atau pedoman dalam berperilaku. Dalam penelitian ini penulis menemukan adanya nilai nilai karakter yang dikembangkan sesuai dengan filsafat idealisme yaitu nilai religious, nilai kejujuran dan moralitas. Selain itu penulis juga menemukan bagaimana konsep filsafat idealisme bisa di lakukan melalui pendekatan dan penerapan pembelajaran di dalam kelas (Chaeratunnisa et al., 2024).

Dalam Kurikulum Merdeka, idealisme pendidikan yang berubah tercermin dalam upaya menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan akademik tetapi juga membangun karakter siswa berdasarkan nilai-nilai universal yang luhur. Metode ini menanamkan nilai-nilai seperti kebenaran, keadilan, tanggung jawab, dan kemanusiaan dalam pendidikan untuk meningkatkan potensi manusia secara keseluruhan. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek, pengalaman langsung, dan refleksi, kurikulum bebas memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi diri mereka sendiri dan menginternalisasi prinsip-prinsip yang baik. Guru tidak lagi hanya memberi instruksi tetapi juga mentor yang

mendorong siswa untuk berpikir kritis, bermoral, dan memiliki tujuan hidup. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bijaksana, jujur, dan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia (Muslim, 2023).

#### **D. Kesimpulan**

Idealisme menekankan nilai-nilai moral dan spiritual serta pengembangan potensi individu secara menyeluruh. Filosofi ini mendorong pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada pengetahuan tetapi juga pada pembentukan sikap, kepribadian, dan etika seseorang. Dengan menanamkan nilai-nilai universal seperti kebenaran, kejujuran, dan tanggung jawab, idealisme mendorong siswa untuk menjadi orang yang bermoral, berpikir kritis, dan bertanggung jawab. Filsafat Idealisme yang ditanamkan didalam pendidikan Pondok pesantren melalui pendidikan tasawuf dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif penyelesaian masalah kehidupan modern saat ini. Karena dengan pendekatan tasawuf manusia modern dapat lebih mengenal kembali nilai keilahian di dalam kehidupannya.

Nilai karakter diterapkan dalam pembelajaran dengan memasukkan prinsip moral dan etika ke dalam berbagai aspek proses pendidikan, seperti materi pelajaran, metode pembelajaran, dan interaksi siswa setiap hari di kelas. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan teladan yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku positif kepada siswa mereka. Pendekatan kontekstual seperti diskusi kasus, kerja kelompok, atau pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai seperti rasa hormat, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Pendekatan ini relevan dengan kehidupan nyata. Kegiatan refleksi dan evaluasi diri juga membantu siswa memahami pentingnya menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, pembelajaran tidak hanya berkonsentrasi pada aspek kognitif, tetapi juga membantu siswa membangun karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan hidup.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penerbitan artikel ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Adam, H., & Munasir. (2023). Jurnal Pendidikan Agama Islam. *Kamaliyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 76-86. <https://ejournal.staimifda.ac.id/index.php/kamaliyah>
- Ageng Shagena, S. (2019). Peran Filsafat Idealisme Serta Implementasinya Pada Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 27(2), 58-66.
- Chaeratunnisa, E., Sari, F., & Hidayat, S. (2024). Konsepsi Filsafat Idealisme Dalam

- Penerapan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 27–38.
- Dewantara, A. W. (2022). Pendidikan Agama Dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22(1), 20–27. <https://doi.org/10.34150/jpak.v22i1.373>
- Indriani, E., Desyandri, Erita, Y., & Henita, N. (2022). Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Sekolah Dasar Dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2274–2284. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.540>
- Jurusan, D., Stain, D., Qaimuddin, S., Abstrak, K., Induk, D., & Karakter, P. (2010). Pendidikan Karakter *Nurdin*. 69–89.
- Kahari, K., Maryadi, M., & Fauziyati, E. (2022). Peranan Pendidikan Tasawuf Santri pada Kehidupan Modern dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *Journal of Social Research*, 1(9), 1020–1025. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i9.220>
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4(1), 17–26. [www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan](http://www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan)
- Krisdiana, M., Malihah, S., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Implementasi filsafat pendidikan idealisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 6561–6567.
- Mubin, A. (2019). Refleksi Pendidikan Filsafat Idealisme. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(2), 25–39. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1801>
- Muslim, A. (2023). Landasan Filsafat Idealisme dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.35>
- Nurmalina, N., & Wahab, M. A. (2024). Filsafat Idealisme dalam Pendidikan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 577–584. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1757>
- Rahmi Hanifah, D. (2023). Konsep Pendidikan Merdeka Belajar Perspektif Filsafat Idealisme. *Pendas :Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(1), 116.
- Rohman Nur, M. A., & Satria, J. M. (2024). Konsep Penyelenggaraan Pendidikan dalam Perspektif Filsafat Pragmatisme dan Idealisme Muhammad. *Cendekia Pendidikan*, 3(6), 101–112.
- Rusdi. (2013). Filsafat Idealisme (Implikasinya dalam Pendidikan). *Jurnal Dinamika Ilmu*, 13(2), 291–306. <https://doi.org/10.21093/di.v13i2.70>
- Salmiyanti, S., & Desyandri, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pandangan Filsafat Idealisme. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1371. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3379>
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 26–40. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>
- Yanuarti, E. (2016). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 146–166.